

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan yang berskala besar memerlukan sebuah devisi hubungan masyarakat (humas) untuk meningkatkan dan memajukan perusahaan. Dalam berbagai situasi dan kondisi yang penuh tantangan, humas akan menghadapi tugas yang cukup berat. Praktisi humas harus bertanggung jawab dalam menghadapi dan menyelesaikan segala persoalan yang menyangkut perusahaan yang dikelolanya.

Salah satu tugas humas adalah membina hubungan keluar (*public eksternal*). Yang dimaksud publik eksternal adalah masyarakat yang berada diluar perusahaan namun memilikikepentingan terhadap perusahaan. Melalui kegiatan eksternal perusahaan ini, diharapkan dapat menciptakan kedekatan dan kepercayaan publik kepada perusahaan. Dengan begitu maka akan tercipta hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan publik, sehingga dapat minimbulkan citra baik di mata publik. Menurut Soerjono Soekanto, istilah *community* dapat diterjemahkan sebagai “masyarakat setempat”, istilah mana menunjuk pada warga-warga sebuah desa, sebuah kota, suku atau suatu bangsa.¹

Kegiatan eksternal yang pernah di lakukan PT. IKPP Perawang salah satunya melakukan bedah Musholla Al Mustaqim Dusun 3 Indah, Kampung Pinang Sebatang Timur, pada tanggal 2 Maret 2016. Renovasi Musholla yang mengalami rusak berat ini, PT. IKPP bersama warga setempat melakukan gotong-royong, kemudian pada tanggal 11 Juni 2014 lalu PT.IKPP juga melakukan kegiatan dalam bentuk kepedulian didunia pendidikan dengan mengembangkan bimbingan belajar (bimbel) di Perawang.²

Masyarakat sekitar perusahaan (komunitas) merupakan salah satu sasaran humas yang mendukung kemajuan perusahaan. Dalam melakukan

¹ Sentosa, Slamet. *Dinamika Kelompok* (Jakarta: Bumi Aksara,1999), 90

²<http://riaupos.com/103348-berita-pt.ikpp-dan-warga-renovasi-mushola.html> dan <http://bertuahpos.com/berita/ikpp-siapkan-bimbel-untuk-program-csr.html>

kegiatan humas komunikasi yang baik merupakan hal yang sangat penting untuk penyampaian pesan-pesan demi tercapainya tujuan kepada khalayak sasaran humas. Komunikasi timbal balik (*two ways communication*) antara humas dengan publik eksternal bertujuan untuk menciptakan saling pengertian, saling menghargai, saling mempercayai, memperoleh dukungan publik dan menciptakan citra positif bagi perusahaan. Dalam berkomunikasi harus menggunakan cara-cara dan seni-seni tertentu serta beretorika sebaik mungkin agar dapat mempengaruhi persepsi masyarakat.

Bagi Pimpinan organisasi atau seorang humas harus selalu berkomunikasi dengan masyarakat sekitar perusahaan untuk menunjukkan bahwa organisasi beserta karyawannya tidak mengasingkan diri dari lingkungan sekitarnya. Kebijakannya bertetangga perlu selalu dipelihara dan dibina demi keberhasilan perusahaan ke depannya.³

Dalam rangka pelaksanaan hubungan dengan komunitas, penting diketahui apa yang didambakan komunitas bagi kesejahteraan. Suatu perusahaan yang bergerak dibidang apapun membutuhkan humas yang aktif, inovasi dan kreatif dalam melaksanakan kegiatannya. Semua organisasi yang efektif membangun dan mempertahankan hubungan yang dianggap penting bagi kelangsungan hidup dan pertumbuhan organisasi.

Berkaitan dengan kegiatan *Community Relation* PT.IKPP Perawang telah melaksanakan beberapa kegiatan salah satunya pada bulan oktober 2014 PT. IKPP memberikan pelatihan membuat aneka *cake* kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan pemanfaatan listrik. Diharapkan dengan kegiatan ini akan bisa meningkatkan kemampuan masyarakat yang berada di sekitar perusahaan yang efeknya akan meningkatkan perekonomian keluarga dari masyarakat yang diberikan pelatihan, sehingga bisa mengangkat perekonomian daerah. Pelatihan dilakukan dalam waktu 2 hari yang diikuti oleh 30 ibu-ibu dari daerah-daerah binaan perusahaan. Peserta pelatihan diajarkan cara membuat berbagai jenis *cake* yang nanti dengan harapan bisa menggunakan kemampuan atau keterampilannya dalam berwiraswasta

³Effendy,Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik* (Bandung :Mandar Maju, 1993), 137

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga akan meningkatkan perekonomian keluarga dan bisa memberikan atau menularkan ilmu yang diberikan kekelompoknya masing-masing. Sebagai instruktur pelatihan membuat *cake* dasar yang dilakukan oleh PT.Indah Kiat Pulp and Paper adalah Titan F.S dari Griya Foods sebagai lembaga kursus kue dan makanan yang ada di Pekanbaru.⁴

Kemudian kegiatan lain yang dilakukan humas PT.IKPP Perawang yaitu memberikan pembekalan kepada kader posyandu tentang ilmu kesehatan, kader posyandu memiliki peran strategis untuk meningkatkan kesehatan ditengah masyarakat. Guna meningkatkan sumber daya manusia (SDM), khususnya kader posyandu, PT. Indah Kiat Pulp and Paper menggelar pelatihan yang diikuti sebanyak 40 orang kader Posyandu se-Kecamatan Tualang. Kegiatan yang dilakukan di pusat pelatihan keterampilan masyarakat (PPKM) Desa Pinang Sebatang pada tanggal 10 Februari 2015, dihadiri pimpinan PT.IKPP, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Siak, Sekcam Tualang, Kasi Pemerintahan, Kepala Puskesmas Tualang dan Kepala Puskesmas Perawang.⁵

B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pembaca dan menghindari kesalahan dalam penafsiran makna yang terdapat dalam kajian ini, maka penulis memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.⁶
2. Fungsi Humas menurut Howard Bonham merupakan suatu seni untuk menciptakan pengertian public yang lebih baik sehingga dapat memperbesar kepercayaan public terhadap seseorang atau perusahaan.⁷

⁴<http://www.griyafoods.com/2014/10/indah-kiat-pulp-and-paper-perawang.html?m=1> (diakses pada tanggal 14 Januari 2016 , pukul 9:56)

⁵<http://www.kapurnews.com/mobile/index.php/2015/02/10/pt-ikpp-bekali-kader-posyandu-ilmu-kesehatan> (di akses pada tanggal 14 Januari 2016, pukul 10:18)

⁶ Nurdin Usman, *konteks implementasi berbasis kurikulum* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2002), 70

⁷ Suhandang, Kustadi. *Public Relations Perusahaan* (Bandung: Nuansa, 2004), 44

3. PT. Indah Kiat Pulp & Paper (IKPP) berlokasi di Desa Tualang Perawang, Pekanbaru Riau. Merupakan perusahaan manufaktur yang mengolah kayu menjadi *pulp* dan kertas.⁸
4. *Community Relations* adalah mengatur dan memelihara hubungan dengan masyarakat setempat.⁹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan yang hendak diteliti adalah bagaimana Pelaksanaan fungsi humas PT. IKPP Tbk Perawang Kabupaten Siak dalam kegiatan *Community Relations*?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan fungsi humas PT. IKPP Tbk Perawang Kabupaten Siak dalam kegiatan *Community Relations*?

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmu komunikasi berkaitan dengan fungsi humas dalam kegiatan community relations.

b. Kegunaan Praktis

1. Hasil karya tulis ini diharapkan dapat memberikan saran atau sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat dan membangun bagi pihak PT.IKPP.

⁸ Dalam Skripsi Pengaruh Sistem pengukuran kinerja dan system penghargaan (Reward) terhadap kinerja manajerial pada PT. Indah Kiat Pulp & Paper Perawang Mills.

⁹Widjaja, *Komunikasi dan Humas* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih terperinci, dan untuk mempermudah pemahaman isi dari study ini, maka peneliti membagi menjadi Enam (VI) Bab, sebagai berikut :

- | | |
|---------|---|
| Bab I | Merupakan pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan istilah, Rumusan Masalah yang terbentuk berupa Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, setelah itu tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penelitian. |
| Bab II | Yaitu kajian teori dan kerangka fikir berupa pelaksanaan, fungsi humas, Community Relations, kemudian di lanjutkan dengan penelitian terdahulu dan kerangka piker. |
| Bab III | Metodologi penelitian mengenai uraian metodologi penelitian yang digunakan pada studi ini, antara lain jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis data. |
| Bab IV | pembahasan yang memuat gambaran umum tentang subjek penelitian. |
| Bab V | Hasil penelitian dan pembahasan |
| Bab VI | Penutup yang berisi kesimpulan dan saran |